

**STUDI KOMPARATIF: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU CETAK
DENGAN E-BOOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MAHASISWA UNIMED 2023**

**Sabrina Salsabila¹, Salsabila Nadiva², Wahdini³, Yulia Evelyn Simanjuntak⁴,
Muhammad Anggie J. Daulay⁵**

salsabilla60769@gmail.com¹, snadiva839@gmail.com², wahdinis12@gmail.com³,
yuliasimanjuntak474@gmail.com⁴, muhanggi@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penggunaan buku cetak dan e-book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Komparatif. Dengan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa menggunakan Buku Cetak dan E-book dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, Sementara wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, preferensi, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan kedua media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik buku cetak maupun e-book keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Buku cetak lebih disukai oleh mahasiswa yang mengutamakan kenyamanan membaca, kemudahan dalam mencatat, serta daya tahan terhadap gangguan digital. Sementara itu, e-book lebih dipilih oleh mahasiswa yang menginginkan aksesibilitas, kemudahan membawa materi, serta fitur pencarian yang mempermudah pemahaman teks. Selain itu, faktor kebiasaan, ketersediaan perangkat, dan preferensi individu turut memengaruhi efektivitas penggunaan kedua media ini dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Efektivitas, Buku Cetak, E-Book, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to compare the effectiveness of using printed books and e-books in learning Indonesian for Medan state university (unimed) students in 2023. This type of research is comparative study research. With a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this research are observation and interviews. Through observation, researchers directly observed how students used printed books and e-books in the Indonesian language learning process, while interviews were conducted to explore experiences, preferences and challenges faced by students in using these two media. The research results show that both printed books and e-books have their respective advantages and disadvantages. Print books are preferred by students who prioritize reading comfort, ease of note-taking, and resistance to digital interference. Meanwhile, e-books are preferred by students who want accessibility, ease of carrying material, and search features that make it easier to understand the text. Apart from that, habitual factors, device availability and individual preferences also influence the effectiveness of using these two media in learning.

Keywords: Effectiveness, Printed Books, E-Books, Indonesian Language Learning.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, buku berperan sebagai salah satu sumber informasi yang membantu peserta didik dalam memperluas dan mengembangkan pengetahuan mereka, sekaligus memberikan dorongan untuk terus belajar. Buku menyediakan berbagai informasi yang dapat dijadikan referensi untuk studi, serta memberikan penjelasan mendalam tentang suatu topik, bahkan sering kali memiliki peran penting dalam membantu pemahaman yang lebih baik terhadap materi tersebut (Tampubolon, Napitupulu, Silalahi, & Waruwu, 2016). Terlepas dari segala manfaatnya, masyarakat mulai kehilangan minat membaca buku terutama buku cetak. Membawa buku terutama dalam jumlah banyak sangatlah tidak efisien. Berat, tebal, dan mudah rusak atau lapuk menjadi sisi negatif dari penggunaan sumber belajar konvensional berupa buku cetakan.

Di era multiliterasi yang terus berkembang, buku cetak kini telah beralih ke berbagai format digital yang memungkinkan pembacaan secara online. Dalam dunia pendidikan, salah satu cara untuk mengadaptasi pergeseran menuju literasi baru ini adalah dengan memperkenalkan peserta didik pada buku elektronik (e-book). Generasi muda saat ini, yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi, tidak hanya mengenal buku melalui bentuk cetak, tetapi juga dapat mengakses e-book secara mandiri melalui internet. Membaca merupakan kegiatan penting dan menjadi kebiasaan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan perhatian khusus agar peserta didik memiliki minat baca yang tinggi dan tetap termotivasi untuk terus belajar.

Perkembangan teknologi sangat pesat dan membawa banyak perubahan khususnya di dunia pendidikan. Peserta didik saat ini termasuk dalam generasi milenial yang memiliki kebebasan dalam mengakses informasi melalui internet. Sebelum hadirnya internet, peserta didik memperoleh pengetahuan dengan membaca buku serta memperoleh informasi dengan membaca koran dan media cetak lainnya. Namun seiring berkembangnya teknologi informasi, peserta didik dapat membaca berita melalui media digital yang disediakan di rumah seperti smartphone atau laptop. Kemudahan akses informasi memberikan dorongan kepada peserta didik untuk membaca melalui media digital dibandingkan membaca yang dilakukan melalui media cetak. Peserta didik dapat mencari sumber belajar seperti buku dan modul berbasis elektronik yang dapat diakses melalui perpustakaan elektronik. Menurut Waryanto (2017) e-book berupa buku elektronik yang tidak memiliki bentuk fisik dan mudah diakses. Adanya kecanggihan teknologi informasi sekarang ini sehingga buku elektronik hadir dengan tampilan yang lebih menarik dan dapat dilengkapi dengan suara dan gambar. Desain baru dari buku elektronik dapat meningkatkan motivasi membaca peserta didik. Sejalan dengan penelitian Hidayati (2021) bahwa penggunaan internet mempengaruhi level perkembangan kognitif peserta didik terutama di usia sekolah dasar

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa transformasi besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah pergeseran dari media pembelajaran tradisional, seperti buku cetak, ke media digital, seperti e-book. Baik buku cetak maupun e-book memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing yang memengaruhi efisiensi proses pembelajaran. Misalnya, buku cetak dinilai lebih nyaman untuk dibaca dalam waktu lama dan mengurangi risiko kelelahan pada mata. Di sisi lain, e-book menawarkan kemudahan dan fleksibilitas karena dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui perangkat digital.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, termasuk di Universitas Negeri Medan (UNIMED), memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mahasiswa. Mata kuliah ini tidak hanya fokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor kunci dalam mendukung

keberhasilan proses belajar mengajar. Buku cetak dan e-book menjadi dua opsi utama yang sering digunakan. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai media mana yang lebih efektif antara buku cetak dan e-book dalam mendukung proses pembelajaran. Efektivitas penggunaan buku cetak dan e-book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kemudahan akses, kenyamanan, interaktivitas, dan dampaknya terhadap pemahaman materi. Berikut adalah analisis efektivitas kedua media tersebut berdasarkan pengalaman mahasiswa UNIMED:

Tabel 1 Perbandingan Efektivitas Pada Sisi Plus Buku Cetak dan E-Book

Buku Cetak	E-Book
Buku cetak dinilai lebih nyaman untuk dibaca dalam jangka waktu lama karena tidak menyebabkan kelelahan mata, yang sering terjadi saat membaca layar digital.	E-book dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau smartphone.
Bisa dibaca di berbagai tempat	E-book dilengkapi dengan fitur interaktif seperti hyperlink, pencarian kata kunci, dan multimedia yang dapat meningkatkan pemahaman materi.
Kuat dan tahan lama	Ekonomis dan ramah lingkungan karena mengurangi konsumsi jumlah cetakan dan tinta; Tidak lekang oleh waktu.
Mahasiswa dapat dengan mudah menandai, mencatat, atau memberikan catatan tambahan langsung di buku cetak.	Buku digital dapat dibaca dalam cahaya redup, bahkan dalam kegelapan total.
Tanpa adanya gangguan notifikasi atau fitur digital lainnya, mahasiswa dapat lebih fokus pada materi yang dipelajari.	Isi buku digital dapat dirancang secara interaktif dengan menyertakan video, tabel dinamis, kuis, dan jajak pendapat. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan konten, seperti menonton video, mengerjakan kuis, atau memberikan tanggapan, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran.
Memiliki nilai koleksi yang lebih bernilai, seperti edisi langka pertama atau buku yang ditandatangani langsung oleh penulis.	Produksi berbiaya rendah dan distribusi buku digital yang mudah

Tabel 2 Perbandingan Efektivitas Pada Sisi Minus Buku Cetak dan E-Book

Buku Cetak	E-Book
Buku cetak seringkali lebih mahal dan ini memberatkan Mahasiswa	Perlu adanya perhatian khusus dalam mengelola dan menyimpan dokumen agar terhindar dari risiko kehilangan data.
Buku cetak harus dibawa secara fisik, yang dapat menjadi kurang praktis, terutama jika mahasiswa harus membawa banyak buku.	Beberapa buku digital terbatas halamannya atau bisa dikatakan tidak sampai akhir
Tidak bisa dibaca dalam gelap	Beberapa pengguna dengan gangguan penglihatan cenderung lebih memilih buku cetak karena lebih nyaman dibaca dibandingkan dengan layar smartphone atau laptop

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Studi Komparatif, Menurut Landman (2008) Studi komparatif adalah pendekatan penelitian yang melibatkan perbandingan sistematis antara dua atau lebih kasus untuk menghasilkan pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan, serta menjelaskan variasi dalam fenomena sosial atau politik. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan buku cetak dan e-book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) tahun 2023. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dan holistik, serta memahami perspektif subjek penelitian terkait preferensi, tantangan, dan dampak penggunaan kedua media pembelajaran tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa menggunakan buku cetak dan e-book dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sementara wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, preferensi, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan kedua media tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran kedua media dalam proses pembelajaran, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di universitas negeri medan (UNIMED).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas penggunaan buku cetak dan e-book dapat diartikan sebagai sejauh mana kedua media tersebut mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal, baik dalam hal pemahaman materi, keterlibatan siswa, maupun pencapaian tujuan pembelajaran. Prastowo (2012) menekankan bahwa efektivitas tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi juga dari kemudahan akses, kenyamanan penggunaan, dan daya tarik media tersebut bagi pengguna. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, penelitian ini menemukan beberapa temuan terkait efektivitas penggunaan buku cetak dan e-book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa UNIMED tahun 2023.

Bagaimana Perbandingan Efektivitas Penggunaan Buku Cetak Dan E-Book Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa Unimed

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, Peneliti menemukan bahwa meskipun buku cetak dan e-book memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, mayoritas mahasiswa UNIMED lebih menyukai e-book dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebanyak 60% mahasiswa menyatakan bahwa e-book lebih praktis dan fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Mereka juga mengapresiasi fitur interaktif yang tersedia dalam e-book, seperti hyperlink, pencarian kata kunci, dan multimedia, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat dan menarik. Meskipun demikian, buku cetak tetap memiliki keunggulan tertentu, Sebanyak 40% mahasiswa yang lebih memilih buku cetak menyatakan bahwa media ini lebih nyaman digunakan untuk membaca dalam jangka waktu lama karena tidak menyebabkan kelelahan mata. Mereka juga merasa lebih fokus saat menggunakan buku cetak, terutama saat mempelajari materi yang memerlukan analisis mendalam seperti teks sastra atau penulisan esai. Selain itu, buku cetak dinilai lebih mudah untuk diberi anotasi, seperti mencatat atau menandai bagian penting, yang membantu dalam proses pemahaman materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, preferensi mahasiswa terhadap e-book didukung oleh beberapa alasan kuat yaitu:

1. E-book dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau smartphone.
2. Fitur interaktif seperti hyperlink dan multimedia membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
3. E-book memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber dan referensi dengan cepat, yang sangat berguna untuk materi yang memerlukan penjelasan tambahan atau visualisasi.
4. Produksi berbiaya rendah dan distribusi buku digital yang mudah

5. Buku digital dapat dibaca dalam cahaya redup, bahkan dalam kegelapan total.

Preferensi mahasiswa UNIMED terhadap e-book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kepraktisan dan fleksibilitas menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas media pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, e-book memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang sangat sesuai dengan gaya hidup modern yang serba cepat dan mobile. Fitur interaktif yang ada dalam e-book, seperti hyperlink, pencarian kata kunci, dan multimedia, juga membantu mahasiswa memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih menarik dan interaktif. Misalnya, saat mempelajari Teks Akademik, Teks Ulasan, Teks Proposal, Teks Laporan, dan lain sebagainya, mahasiswa dapat dengan cepat mencari definisi istilah atau menonton video penjelasan yang terkait dengan materi.

Meskipun e-book lebih disukai, buku cetak tetap memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku cetak dinilai lebih efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan pemahaman mendalam, seperti saat menganalisis Teks Akademik, Teks Ulasan, Teks Proposal, Teks Laporan, Teks sastra, menulis esai, atau mempelajari struktur bahasa. Mahasiswa yang menggunakan buku cetak mengaku bisa memahami materi dengan lebih baik, terutama karena mereka dapat fokus tanpa terganggu oleh notifikasi atau fitur digital lainnya. Selain itu, buku cetak memudahkan mahasiswa untuk memberi catatan atau menandai bagian penting, yang sangat berguna dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang seringkali memerlukan analisis mendalam.

Faktor-faktor seperti kebiasaan belajar, ketersediaan fasilitas, dan jenis materi yang dipelajari juga memengaruhi efektivitas penggunaan kedua media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa yang lebih nyaman dengan teknologi cenderung memilih e-book, sementara yang lebih suka media konvensional lebih memilih buku cetak. Ketersediaan fasilitas seperti perangkat digital dan koneksi internet yang memadai juga menjadi penentu preferensi mahasiswa terhadap e-book. Misalnya, mahasiswa yang tidak memiliki akses ke perangkat atau koneksi internet yang stabil cenderung lebih memilih buku cetak.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kedua media memiliki peran yang saling melengkapi. E-book lebih efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan akses cepat ke berbagai sumber dan referensi, seperti saat mempelajari kosakata baru atau mencari contoh penggunaan kata dalam konteks yang berbeda. Sementara itu, buku cetak lebih cocok untuk pembelajaran yang memerlukan konsentrasi tinggi dan pemahaman mendalam.

Bagaimana Dampak Penggunaan Buku Cetak Dan E-Book Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Unimed 2023 Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Penggunaan buku cetak dan e-book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa UNIMED tahun 2023 memberikan dampak yang berbeda terhadap hasil belajar. Kedua media ini memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri, yang memengaruhi cara mahasiswa memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik buku cetak maupun e-book memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar, meskipun dengan tingkat efektivitas yang berbeda.

Buku cetak cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan dalam hal pemahaman mendalam dan retensi informasi. Mahasiswa yang menggunakan buku cetak mengaku dapat lebih fokus saat membaca dan memahami materi, terutama untuk topik-topik yang memerlukan analisis mendalam seperti teks sastra, struktur bahasa, atau penulisan esai. Kemampuan untuk mencatat dan menandai bagian penting secara langsung di buku cetak juga membantu mahasiswa mengingat informasi dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil ujian dan tugas mahasiswa yang menggunakan buku cetak, di mana mereka menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Di sisi lain, E-book memberikan dampak positif terhadap hasil belajar melalui

kepraktisan dan fleksibilitasnya. Mahasiswa yang menggunakan e-book dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka belajar secara mandiri dan efisien. Fitur interaktif seperti hyperlink, pencarian kata kunci, dan multimedia juga membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih cepat dan menarik. Misalnya, saat mempelajari kosakata baru atau mencari contoh penggunaan kata dalam konteks yang berbeda, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan informasi tambahan yang relevan. Hal ini meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi dampak penggunaan kedua media terhadap hasil belajar. Mahasiswa yang menggunakan e-book sering mengeluhkan kelelahan mata akibat membaca layar dalam waktu lama, yang dapat mengurangi konsentrasi dan pemahaman mereka. Selain itu, ketergantungan pada perangkat digital dan koneksi internet yang stabil juga menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa. Sementara itu, mahasiswa yang menggunakan buku cetak menghadapi keterbatasan akses dan kepraktisan, terutama jika mereka harus membawa banyak buku atau tidak memiliki akses ke buku yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, baik buku cetak maupun e-book memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa UNIMED dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Buku cetak lebih efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan pemahaman mendalam, sementara e-book lebih efektif untuk pembelajaran yang memerlukan akses cepat dan interaktivitas. Kombinasi penggunaan kedua media dapat menjadi solusi terbaik untuk memaksimalkan hasil belajar mahasiswa, dengan memanfaatkan kelebihan masing-masing media. Penggunaan buku cetak dan e-book penting dalam proses pembelajaran karena Pendidikan harus memilih sumber belajar yang cocok dan mudah didapatkan dan digunakan oleh siswa sesuai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik buku cetak maupun e-book memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa UNIMED tahun 2023. Mayoritas mahasiswa lebih memilih e-book karena kepraktisan, fleksibilitas, dan fitur interaktif yang memudahkan akses materi kapan saja dan di mana saja. Fitur seperti hyperlink, pencarian kata kunci, dan multimedia membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu pemahaman materi dengan cepat. Namun, buku cetak tetap dianggap lebih efektif untuk pembelajaran yang memerlukan konsentrasi tinggi dan pemahaman mendalam, seperti analisis teks sastra atau penulisan esai, karena mengurangi kelelahan mata dan memungkinkan anotasi langsung. Kedua media memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, meskipun dengan cara yang berbeda. Buku cetak cenderung meningkatkan retensi informasi dan pemahaman mendalam, sementara e-book mendukung pembelajaran mandiri dan interaktif. Tantangan seperti kelelahan mata akibat penggunaan e-book dan keterbatasan akses buku cetak perlu dipertimbangkan. Kombinasi penggunaan kedua media dapat menjadi solusi optimal untuk memaksimalkan hasil belajar, dengan memanfaatkan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan materi, kebiasaan belajar, dan ketersediaan fasilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Dyah Nur; Anistiyasari, Yeni. Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E-Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Pada Pendidikan Tinggi. *IT-Edu: Jurnal Information Technology And Education*, 2020, 5.3: 406-416.

- Kisno, K., & Sianipar, O. L. (2019). Perbandingan efektivitas buku digital versus buku cetakan dalam meningkatkan performa belajar mahasiswa. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(1), 229-233.
- Permatasari, L., & Lestari, M. R. D. W. (2023). Studi Komparasi Minat Membaca Anak antara Buku Cetak dan Buku Elektronik pada Siswa Kelas 5 SDN Pondok Ranji IV. *Journal of Academia Perspectives*, 3(2), 68-81.
- Sukardi, Sukardi. Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikraith-Ekonomika*, 2021, 4.2: 158-163.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.